

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dampak perkembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial masyarakat tidak selamanya bersifat negatif. Hal ini dibuktikan dengan apa yang telah terjadi di desa Bongo yang merupakan desa religi.

Malalui industri pariwisata tokoh masyarakat mampu mengembalikan unsur-unsur budaya yang dulu yang telah hilang, dan kehidupan yang berdasarkan nilai-nilai agama. Sistem kerjasama masyarakat yang tidak terarah sekarang menjadi terarah. Begitu pula dengan partisipasi baik antar masyarakat maupun partisipasi sosial. Dulunya desa tersebut tidak terjamin keamanannya khususnya bagi pengunjung, sekarang wisatawan lokal maupun mancanegara bebas dan terjamin keamanannya ketika masuk di desa tersebut.

Sama halnya dengan pelestarian budaya. Melalui indstri pariwisata walima dan tarian longgo menjadi terkenal, sehingga saat ini banyak anak muda yang diajarkan kebudyaan tersebut, dengan harapan agar kebudayaan tersebut tidak akan pudar hingga generasi mendatang. Begitu pula dengan norma masyarakat, setelah fasilitas desa seperti sekolah atau pesantren diadakan, kini perlakuan antar individu satu dengan individu yang lain menjadi sopan dan santun.

Adapun gaya hidup dan cara masyarakat menggunakan bahasa terjadi perubahan akibat perkembangan pariwisata. Dengan dijadikannya desa tersebut

sebagai desa wisata religi, masyarakat yang dulu kehidupannya acak-acakan sekarang lebih teratur. Kebiasaan mereka menggunakan bahasa Gorontalo juga sekarang menjadi bahasa Indonesia atau bahasa yang pada umumnya di mengerti oleh seluruh masyarakat Gorontalo, yakni logat Gorontalo. Walaupun sebenarnya hal tersebut merupakan hal yang ada sifat negatifnya, setidaknya masyarakat tersebut dapat berkomunikasi dengan wisatawan yang hanya mengerti logat Gorontalo pada khususnya, Bahasa Indonesia pada umumnya.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran penenliti, yakni :

a) Untuk Pengelola baik pemerintah maupun swasta

1. Ada baiknya pengelola baik pemerintah maupun swasta harus selalu memantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan program yang telah dibuat.
2. Selalu memberikan sosialisasi berupa sadar wisata, pentingnya persatuan dalam kepada masyarakat mengenai hal-hal yang menyangkut perlunya persatuan masyarakat dalam membangun industri pariwisata di desa Bongo.
3. Memberikan pengarahan tentang apa-apa saja yang boleh dan tidak boleh diperbuat oleh masyarakat selaku tuan rumah dari desa Bongo. Sehingga hal tersebut diatas akan berdampak baik bagi kehidupan sosial budaya mereka.

b) Untuk Masyarakat

1. Kiranya saling menjaga antar satu sama lain.
2. Mengikuti program-program yang telah dibuat.
3. Perbanyak mengikuti sosialisasi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan.

Sehingga hal tersebut diatas bisa memperthankan dampak positif dan meminimalisir dampak negatif yang telah diberikan oleh pariwisata. Selain itu peneliti berharap agar kebudayaan yang ada sekarang, selalu diajarkan kepada orang yang lebih muda, dengan harapan generasi mendatang masih bisa merasakan keuntungan yang didapat dari industri pariwisata oleh generasi saat ini.